

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

IT (Information and Technology) Governance adalah konsep pengelolaan teknologi informasi untuk memaksimalkan output organisasi, mendukung pengambilan keputusan, dan pemecahan masalah[1]. Teknologi Informasi merupakan suatu bagian penting yang tidak dapat dipisahkan dengan kehidupan manusia. Di era Globalisasi yang menuntut manusia untuk terus berkembang dan mengikuti kemajuan zaman, manusia dan teknologi telah menjadi satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan, karena setiap aspek kehidupan manusia membutuhkan teknologi untuk menunjang dalam proses kehidupan, termasuk proses mobilitas. Pemanfaatan teknologi dalam kegiatan mobilitas tentu saja dapat mendorong percepatan manusia dalam proses mobilitasnya. Dewasa ini, sarana mobilitas bukan hanya berbasis transportasi darat atau laut saja, berkat perkembangan teknologi manusia mampu menciptakan alat transportasi berbasis udara yang tentu saja dapat mempersingkat waktu perjalanan sehingga terciptanya efisiensi waktu perjalanan.

Sebagai salah satu instrument penting dari alat mobilitas yang dapat menciptakan efisiensi waktu perjalanan, bandar udara merupakan infrastruktur utama yang dapat menunjang kegiatan mobilitas manusia berbasis transportasi udara. Oleh karena itu, segala bentuk kegiatan yang terdapat dibandar udara, baik berupa pelayanan maupun kegiatan manajerial dari proses pelayanannya harus dilakukan secara optimal demi terciptanya kenyamanan dan keamanan para pengguna jasa layanan.

Bandar Udara Malikussaleh adalah bandar udara yang terletak di Aceh Utara, provinsi Aceh. Bandara ini dioperasikan oleh Pertamina/PT Angkasa Pura II. Bandara ini dinamai sesuai nama Malikussaleh, sultan pertama kerajaan Samudera Pasai. Bandar udara ini dibangun oleh PT Arun NGL untuk memudahkan transportasi dari Lhokseumawe dan sekitarnya menuju ke kota Medan. Dalam mencapai tujuan perusahaan, seperti di Bandar Udara

Malikussaleh, IT *Governance* berperan penting dalam mengoptimalkan investasi teknologi informasi.

Sebagai salah satu perusahaan yang berperan penting dalam keberlangsungan infrastruktur transportasi udara di provinsi Aceh, Bandar Udara Malikussaleh membutuhkan kegiatan audit, karena audit berfungsi untuk membantu menghadapi permasalahan terkait sumber daya manusia dan infrastruktur teknologi informasi, serta memastikan kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku. Melakukan audit secara rutin membantu bandara mengidentifikasi dan mengatasi masalah-masalah tersebut sebelum menjadi lebih serius, memastikan operasional yang lebih efisien dan aman, serta mempertahankan kepercayaan dari semua pihak yang berkepentingan[2]. Oleh karena itu, dilakukan audit Teknologi informasi pada Bandar Udara Malikussaleh untuk memastikan bahwa pengelolaan teknologi informasi selaras dengan tujuan operasional, meningkatkan efisiensi layanan, mengelola risiko dengan lebih baik, dan mematuhi regulasi yang berlaku, sehingga mendukung pencapaian keseluruhan tujuan perusahaan.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan dengan Tim Tata Usaha dan Pengelola Kepegawaian Informasi saat ini terdapat beberapa masalah pada Bandar Udara Malikussaleh yang meliputi Sumber Daya Manusia (SDM) dan infrastruktur Teknologi Informasi. Permasalahan terkait SDM yaitu terbatasnya jumlah karyawan, keterampilan dan kemampuan yang dimiliki oleh pegawai. Pada infrastruktur Teknologi Informasi permasalahannya yaitu terbatasnya infrastruktur Teknologi Informasi yang ada dan kurangnya perencanaan infrastruktur Teknologi Informasi seperti kesesuaian spesifikasi perangkat keras yang dibutuhkan dan Web sering mengalami *down*.

Penelitian ini bertujuan untuk melakukan evaluasi terhadap penerapan prinsip tata kelola teknologi informasi di Bandar Udara Malikussaleh. Evaluasi ini dilakukan dengan menggunakan *framework Control Objectives for Information and Related Technology* (COBIT) 2019. Melalui evaluasi menggunakan *Framework Cobit 2019*, diharapkan dapat mengidentifikasi masalah yang ada dan memberikan rekomendasi perbaikan untuk meningkatkan tata kelola teknologi informasi di Bandar Udara Malikussaleh.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan diatas, maka diperoleh rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana menentukan domain yang sesuai untuk mengatasi masalah tata kelola TI di Bandar Udara Malikussaleh dengan menggunakan *design factor* dalam kerangka kerja COBIT 2019?
2. Bagaimana hasil penilaian tingkat kapabilitas tata kelola teknologi informasi di Bandar Udara Malikussaleh saat ini (*as-is*)?
3. Bagaimana hasil analisis tingkat kapabilitas tata kelola teknologi informasi di Bandar Udara Malikussaleh yang diharapkan (*to-be*)?
4. Bagaimana kesenjangan (*gap*) tingkat kapabilitas tata kelola Teknologi Informasi saat ini (*as-is*) dengan tingkat kapabilitas yang diharapkan (*to-be*)?

1.3 Tujuan Penelitian

Berikut tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menentukan domain (tujuan proses) yang sesuai untuk mengatasi permasalahan tata kelola teknologi informasi di Bandar Udara Malikussaleh dengan menggunakan *design factor* dalam kerangka kerja COBIT 2019.
2. Mengetahui hasil penilaian tingkat kapabilitas (*capability level*) tata kelola Teknologi Informasi saat ini (*as-is*).
3. Mengetahui hasil analisis tingkat kapabilitas (*capability level*) tata kelola Teknologi Informasi yang diharapkan (*to-be*).
4. Mengetahui kesenjangan (*gap*) yang terjadi dari tingkat kapabilitas (*capability level*) tata kelola dan manajemen TI saat ini (*as-is*) dengan tingkat kapabilitas yang diharapkan (*to-be*).

1.4 Batasan Masalah

Adapun Batasan Penelitian ini yaitu:

1. Analisis tingkat kapabilitas (*Capability level*) teknologi informasi dilakukan pada Bandar Udara Malikussaleh.
2. Penilaian tingkat *capability* tata kelola Teknologi informasi di Bandar Udara Malikussaleh menggunakan kerangka kerja (*Framework*) COBIT 2019.

3. Analisis pada Bandar Udara Malikussaleh menggunakan kuesioner pengukuran tingkat kematangan menggunakan skala likert.
4. Data ini meliputi data kuesioner yang disusun berdasarkan buku COBIT 2019: *Governance and management objectives*. Kuesioner tersebut disesuaikan dengan tujuan proses yang dipilih berdasarkan prioritas yang ditentukan melalui *design factor toolkit* COBIT 2019.
5. Penentuan objektif proses dilakukan dengan menilai *design factor* menggunakan *design toolkit* COBIT 2019. Objektif proses yang dianalisis adalah yang memiliki nilai ≥ 60 dengan tingkat kepentingan sebesar 3.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun Manfaat Penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat membangun dan meningkatkan kualitas teknologi informasi pada Bandar Udara Malikussaleh.
2. Untuk menilai dan mengukur tingkat pengelolaan pada tahap teknologi informasi pada Bandar Udara Malikussaleh.
3. Diharapkan terciptanya penerapan teknologi informasi yang lebih baik lagi pada Bandar Udara Malikussaleh.
4. Menjadi referensi untuk penelitian berikutnya.